

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT'
TERHADAP KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRIMANDA UNTAN**

SKRIPSI

OLEH
LUSIANA
NIM. F1122211004



**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT
TERHADAP KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRIMANDA UNTAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

OLEH

LUSIANA

NIM. F1122211004



**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT
TERHADAP KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRIMANDA UNTAN**

LUSIANA

NIM F1122211004

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Halida M.Pd
NIP.197405222006042001

Pembimbing II



Lukmanulhakim, S.T.M.Pd
NIP.198612102014041002

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal:

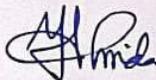
**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT
TERHADAP KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRIMANDA UNTAN**

LUSIANA

NIM F1122211004

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Halida M.Pd
NIP.197405222006042001

Pembimbing II



Lukmanulhakim, S.T.M.Pd
NIP.198612102014041002

Penguji I



Dian Miranda, S.Psi.,M.A
NIP.198407222008012005

Penguji II



Siska Perdina, M.Pd
NIP.198408022023212034

Mengetahui,

Ketua Prodi PG-PAUD



Dian Miranda, S.Psi.,M.A
NIP.198407222008012005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT
TERHADAP KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRIMANDA UNTAN

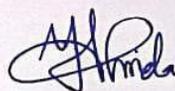
Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

LUSIANA

NIM F1122211004

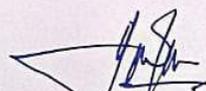
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



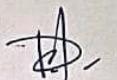
Dr. Halida M. Pd
NIP.197405222006042001

Pembimbing II



Lukmanulhakim, S.T.M.Pd
NIP.198612102014041002

Mengetahui,
Ketua Prodi PG-PAUD



Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP.198407222008012005

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT
TERHADAP KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRIMANDA UNTAN**

Tanggung jawab Yuridis Materi Pada:

LUSIANA

NIM F1122211004

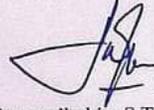
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Halida M.Pd
NIP. 197405222006042001

Pembimbing II



Lukmanulhakim, S.T.M.Pd
NIP. 198612102014041002

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Ahmad Yani T. M.Pd
NIP. 196804011991021001

Lulus Ujian:

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiana

NIM : F1122211004

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 5 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Lusiana
NIM. F1122211004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh permainan tradisional tapo'pipit terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-test post-test one group* dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Subyek penelitian ini anak usia 5-6 tahun di kelompok B2 di TK Primanda Untan dengan jumlah 11 orang anak yang diantaranya 4 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Data yang diolah yaitu data interval menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, kemudian dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan. Hasil pengolahan data membuktikan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 39,00 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 53,36. Selain itu dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis uji *paired sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional tapo'pipit terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan.

Kata Kunci: Kemampuan NAM, anak usia dini, permainan tradisional tapo'pipit

MOTTO

“Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya”

(Yohanes 14:14)

“Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaannya dalam Kristus Yesus”

(Filipi 4:19)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya, Bapak Cindai dan Ibu Surhati yang hingga detik ini terus berjuang memberikan yang terbaik untuk putrinya baik secara materi maupun dukungan yang sangat luar biasa bahkan tidak kekurangan sedikitpun. Untuk kedua orang tua saya terima kasih sudah mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Kakak-kakak saya Susilawati dan Astuti, terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat dan doa serta membantu saya dalam menulis skripsi ini.
3. Diana, Tasya, Apri, dan Anggi teman sekelompok seperjuangan, terimakasih sudah menemani dan membantu saya selama pembuatan jurnal dan skripsi ini.
4. Diana, Falen, Natalia, Desy, dan Agatalia terima kasih sudah menemani saya dalam berjuang dan selalu ada mendengarkan keluh kesah saya.
5. Diri sendiri karena sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini. Kamu sudah melakukannya dengan baik dan kamu hebat karena memilih tidak menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Tapo’Pipit Terhadap Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Primanda Untan”. Skripsi ini disidangkan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dian Miranda, S.Psi., M.A., selaku Ketua Prodi PG-PAUD FKIP UNTAN yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Halida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Lukmanulhakim S.T.M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan

kemudahan dalam penggunaan fasilitas dan izin kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Staf Akademik Serta Administrasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah membantu selama proses perkuliahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, perpustakaan Universitas Tanjungpura, yang telah bersedia meminjamkan buku demi kelancaran penyusunan skripsi.
7. Untuk kedua orang tua, saudara, dan keluarga peneliti, yang memberikan doa, dukungan, motivasi yang membangun, dan materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Tahun 2021 yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepada peneliti mendapat limpahan rahmat dari Tuhan. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini.

Pontianak, 26 November 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Masalah Umum	6
2. Masalah Khusus	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variable penelitian	9
2. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun	12
1. Pengertian Perkembangan Nilai Agama dan Moral	12
2. Tahapan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama dan Moral	
Anak Usia 5-6 Tahun	20
4. Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun	22

B. Permainan Tradisional Tapo'Pipit.....	25
1. Pengertian Permainan.....	25
2. Pengertian Permainan Tradisional.....	27
3. Pengertian Permainan Tradisional Tapo'Pipit.....	29
4. Langkah-langkah Permainan Tapo'pipit	30
5. Manfaat Permainan Tapo'pipit	31
C. Pengaruh Permainan Tradidional Tapo'pipit dan Perkembangan Nilai Agama dan Moral.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
E. Penelitian Yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Metode Desain Penelitian	37
1. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Dokumentasi.....	42
E. Alat Pengumpulan Data	42
F. Daftar Rating Scale	43
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Hasil Pre-test	47
2. Perlakuan Permainan Tradisional Tapo' Pipit di TK Primanda Untan ...	49
3. Hasil Post-Test.....	50
B. Perbandingan Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
C. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Paired Sample T-Test.....	54
2. Uji Normalitas Data.....	57

D. Pembahasan.....	59
1. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Dilakukan Permainan Tradisional Tapo’Pipit di TK Primanda Untan	59
2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Dilakukan Permainan Tradisional Tapo’Pipit di TK Primanda Untan	62
3. Pengaruh Permainan Tradisional Tapo’Pipit Terhadap Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda Untan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. KESIMPULAN	69
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.....	16
Tabel 3. 1 Indikator Capaian Perkembangan	45
Tabel 4. 1 Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Diberikan Permainan Tradisional Tapo'Pipit Di TK Primanda Untan.....	48
Tabel 4. 2 Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Diberikan Permainan Tradisional Tapo'Pipit Di TK Primanda Untan.....	50
Tabel 4. 3 Perbandingan Pretest dan Posttest Nilai Agama dan dan Moral Anak.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Pre-test dan Post-test Yang Akan Diuji-T	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji-T	56
Tabel 4. 6 Hasil Pre-test dan Post-test Yang Akan Diuji Normalitas	58
Tabel 4. 7 uji normalitas.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik hasil Pre-Test Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Diberikan Permainan Tradisional Tapo'Pipit Di TK Primanda Untan.....	48
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Post-Test Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Diberikan Permainan Tradisional Tapo'Pipit Di TK Primanda Untan.....	51
Gambar 4. 3 Grafik perbandingan Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak Pretest dan Posttest	52
Gambar 4. 4 Grafik perbandingan Nilai Rata-rata Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak Pretest dan Posttest	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2 Lembar Penilaian Pre-Test.....	78
Lampiran 3 Lembar Penilaian Post-Test	81
Lampiran 4 Dokumentasi Anak-Anak Berdoa Sebelum Memulai Kegiatan	84
Lampiran 5 Dokumentasi Anak Bermain Permainan Tradisional Tapo' Pipit	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga PAUD merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dasar untuk anak usia dini. Dalam pendidikan paud berpusat dalam memberikan pendidikan sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini. Salah satu aspek perkembangan yang akan dikembangkan di satuan Lembaga PAUD adalah aspek nilai agama dan moral. Dari aspek ini dikembangkan guna membentuk karakter dan kepribadian yang baik untuk anak usia dini. Perkembangan nilai agama dan moral pada anak-anak usia dini adalah salah satu dari lima aspek perkembangan anak usia dini yang harus berhasil dikuasai anak-anak usia dini (Budiyati, 2021). Pendidikan nilai agama dan moral merupakan hal yang penting untuk pendidikan anak di masa awal karena untuk menunjang pendidikan anak di jenjang selanjutnya. Sejalan dengan pendapat Supriatna (Widiana et al., 2023) menyatakan bahwa menanamkan nilai-nilai agama lebih efektif pada masa anak usia dini sehingga harus diberikan stimulasi-stimulasi pada masa itu. Penanaman nilai-nilai agama mencakup konsep Ketuhanan, membiasakan ibadah, dan nilai-nilai moral yang berlaku dilingkungan masyarakat setempat. Didukung dengan pendapat Agusniatih (Widiana et al., 2023) mengemukakan bahwa kompetensi yang ingin dicapai antara lain: mengenal dan mempercayai adanya, berdoa, mengucapkan salam, bisa mengenal perbuatan baik dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik. Pentingnya

menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini agar anak dapat memilah mana perbuatan baik dan perbuatan yang tidak baik sehingga dapat diterima di lingkungan sosialnya. Selain itu, agar anak mempunyai konsep-konsep dasar yang digunakan untuk menyaring pengetahuan yang masuk pada diri mereka.

Perkembangan moral pada anak merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki anak dalam berperilaku dari yang tidak baik menjadi lebih baik sehingga dapat membentuk karakter anak kedepannya. Sejalan dengan pendapat Atkinson dalam (Rahman Habibu, Kencana Rita, 2020) “berpendapat bahwa moral merupakan sebuah sudut pandang terkait baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan.” Fenomena pendidikan bagi anak usia dini sekarang ini lebih menitik beratkan pada pembinaan perilaku moral anak (Rawanti et al., 2023). Perkembangan nilai agama dan moral pada anak masa kini dapat dilihat dengan perilaku yang ditampilkan anak di lingkungannya. Seperti cara anak meniru pembiasaan ibadah dan menyesuaikan diri dengan perbuatan baik sesuai dengan nilai norma di lingkungan Masyarakat. Namun terlepas dari perkembangan nilai agama dan moral yang diharapkan secara umum terdapat permasalahan yang tidak jarang kita temukan yaitu anak yang berperilaku tidak sopan karena pengaruh pergaulan anak yang tidak baik. Di dukung dengan pendapat (Fauziddin, 2016) yang mengemukakan masa usia dini berada pada fase peniruan (imitasi), anak dengan sangat cepat menyerap dan meniru kejadian yang ada di sekitar lingkungan. Tidak jarang ditemukan baik melalui media cetak maupun elektronik terdapat kasus-kasus anak usia dini sudah mulai meniru ujaran kebencian (hate speech), berbicara kurang sopan, senang meniru adegan

kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak (Ananda, 2017).

Tingkat kemampuan perkembangan anak tidak sama, karena setiap individu memiliki proses perkembangan yang berbeda. Faktor yang mempengaruhinya yaitu dari lingkungan dan stimulasi yang diberikan kepada anak. Dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini penting menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan dengan cara bermain. Bermain merupakan kegiatan yang penting untuk anak karena melalui bermain anak banyak belajar dan mendapatkan pengalaman. Sejalan dengan pendapat Docket & Fleeer yang dikutip dalam (Fadillah, 2019) “bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya”. Kegiatan bermain memberikan kepuasan dan kesenangan bagi diri sendiri. Dunia anak adalah dunia bermain, sehingga memiliki peran penting dalam meningkatkan semua aspek perkembangan anak. Bermain dilakukan anak baik secara sendirian maupun berkelompok dengan atau tanpa menggunakan media permainan.

Dalam proses pembelajaran membutuhkan media agar dapat meningkatkan minat belajar anak, sejalan dengan Hamalik dalam (Sapriyah, 2019) “bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Dalam mendukung suasana pembelajaran yang aktif dengan permainan atau kegiatan yang berbungan dengan interaksi dengan orang

lain. Salah satunya dengan menggunakan media permainan tradisional tapo'pipit dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan variative, serta sebagai bentuk upaya melestarikan budaya.

Permainan yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu permainan tradisional tapo' pipit yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh permainan tradisional tapo' pipit terhadap kemampuan perkembangan nilai agama dan moral anak. Permainan tapo'pipit merupakan permainan tradisional yang saat ini masih dikenal oleh masyarakat luas. Meskipun begitu dengan berkembangnya teknologi sehingga permainan ini jarang dimainkan oleh anak-anak di masa kini. Ada beberapa macam permainan tradisional yang masih dikenal yaitu tapo'pipit (petak umpet), ketapel, lompat tali, gasing, gonde (kasti) dan lain sebagainya. Dari beberapa macam permainan tersebut penulis memilih permainan tradisional tapo'pipit karena permainan ini memiliki konsep yang sederhana dan tidak memerlukan alat peraga dalam memainkannya. Kelebihan permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan dan di luar ruangan serta dapat dimainkan oleh 2 orang atau lebih.

Permainan tradisional tapo'pipit atau yang disebut petak umpet dapat mengembangkan perkembangan moral anak sejalan dengan penelitian Prasetya Benny, Lorenza, D. 2024 dengan judul "Pengembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet" yang mendapat kesimpulan bahwa penggunaan permainan tradisional petak umpet dalam proses pembelajaran efektif dalam pengembangan nilai moral pada anak. Karena alasan itulah peneliti memilih permainan tradisional tapo'pipit sebagai media pembelajaran untuk

dibuktikan pengaruhnya terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Primanda Untan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya pada perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun yaitu Permasalahan pada lingkup perilaku akhlak mulia pada perilaku ini anak berperilaku tidak sopan saat berbicara kepada teman dan guru dengan menyebutkan perkataan yang tidak baik, beberapa anak yang ketika berbicara sering menunjuk-nunjuk lawan bicara baik itu teman maupun guru, anak yang kerap kali curang dalam melakukan permainan dan perilaku tidak hormat dengan anak tidak patuh saat ditegur guru. Permasalahan pada lingkup kedua perilaku memahami aturan yaitu beberapa anak yang kadang mengganggu temannya ketika bermain, beberapa anak yang bermain melebihi batas waktu permainan saat sudah jam makan masih perlu diingatkan agar berhenti bermain dan beberapa anak yang bermain tidak sesuai aturan seperti permainan lompat tali yang dilakukan anak di dalam kelas di arahkan untuk melompat namun beberapa anak yang tidak melompat tetapi melangkah pada tali. Selanjutnya permasalahan pada lingkup ketiga sikap berdoa sebelum memulai pembelajaran yaitu beberapa anak sibuk sendiri dan tidak fokus saat berdoa. Berdasarkan ketiga lingkup diatas peneliti memilih TK Primanda Untan sebagai lokasi penelitian untuk membuktikan adanya pengaruh permainan tradisional tapo'pipit terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Dengan permainan tradisional tapo' pipit yang dipandu oleh pendidik, diharapkan dapat melihat tingkat kemampuan perkembangan nilai agama dan

moral anak. Berdasarkan kasus awal yang ditemukan dilapangan, penulis tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Tapo’ Pipit Terhadap Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda Untan”

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah permainan tradisional tapo’pipit berpengaruh terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan.”

2. Masalah Khusus

Berdasarkan masalah umum di atas, masalah khusus pada penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimanakah kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan sebelum melakukan permainan tradisional tapo’pipit?
- b. Bagaimanakah kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan sesudah melakukan permainan tradisional tapo’pipit?
- c. Bagaimanakah pengaruh permainan tradisional tapo’pipit terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah dibuat, tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh permainan tradisional tapo'pipit terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan:

- a. Hasil analisis kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan sebelum melakukan permainan tradisional tapo'pipit
- b. Hasil analisis kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan sesudah melakukan permainan tapo'pipit
- c. Hasil analisis pengaruh permainan tradisional tapo'pipit terhadap kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda Untan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan keilmuan dan rujukan dalam upaya meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional tapo'pipit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya dalam meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional tapo'pipit.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menambah pengetahuan dan sumbangan ide pembelajaran yang unik dan menarik bagi anak.

c. Bagi Orang tua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua dalam menambah pengetahuan dalam memberikan stimulasi pembelajaran untuk anak melalui permainan tradisional.

d. Bagi Anak

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral melalui permainan tradisional.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang penelitian dibuat untuk memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibuat secara jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi dalam penelitian ini. Ruang

lingkup dalam penelitian ini terdiri dari variable penelitian dan definisi operasional. Fokus penelitian dan definisi operasional penelitian ini antara lain:

1. Variable penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variable terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variable bebas menurut (Sugiyono, 2018), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah permainan tradisional tapo'pipi.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat menurut (Sugiyono, 2018), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan atau penjabaran mengenai istilah penting terkait dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak

terjadi penafsiran yang berbeda antara pembaca dan peneliti. Berikut istilah penting yang dimaksud adalah antara lain:

a. Kemampuan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun

Kemampuan nilai agama dan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perilaku benar yang dilakukan anak dalam proses permainan berlangsung agar dapat berperilaku sesuai dengan nilai norma-norma yang berlaku di Masyarakat. Dalam penelitian ini tingkat kemampuan nilai agama dan moral yang akan diteliti mencakup 3 lingkup perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun yaitu: (1) Perilaku akhlak mulia adalah perilaku yang baik yang dilakukan anak seperti memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur ketika bermain bersama teman-temannya, memiliki perilaku yang santun terhadap guru dan temannya, dan berperilaku hormat dengan berperilaku patuh pada guru. (2) perilaku memahami aturan adalah perilaku yang dilakukan anak dengan tidak mengganggu teman ketika bermain, anak bermain ditempat yang tidak berbahaya, anak mampu bersikap disiplin dan anak mampu bermain sesuai cara-cara permainan. (3) mengerjakan ibadah, dalam hal ini melihat anak saat berdoa sebelum melakukan pembelajaran seperti menilai anak menunjukkan cara berdoa yang baik, tidak mengganggu temannya saat berdoa, dan tidak sibuk sendiri saat berdoa.

b. Permainan Tradisional Tapo'Pipit

Istilah tapo' merupakan bahasa Melayu Pontianak yang berarti "sembunyi". Sementara istilah pipit diambil dari kata kunci yang

diteriakkan oleh pemain apabila telah sampai ke tiang penjaga. Singkatnya, permainan tapo'pipit dapat diartikan sebagai persembunyian untuk sampai kepada tiang penjaga. Permainan ini dapat dimainkan oleh 2 orang atau lebih dan dapat dimainkan dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Konsep permainan tapo'pipit yang dimainkan dalam penelitian ini adalah mencari dan bersembunyi, jika penjaga menemukan pemain, maka anak harus menepuk tiang jaga sambil menyebut "pipit" beserta nama si pemain. Sedangkan jika ada pemain yang mampu mencapai tiang penjaga lebih dulu serta menyebut "pipit" maka pemain tidak dapat menjadi penjaga. Permainan berakhir sampai seluruh pemain ditemukan, dan dilanjutkan dengan penjaga berikutnya berdasarkan sistem barisan. Misalnya semua pemain berbaris di belakang penjaga, lalu penjaga menyebut nomor penjaga berikutnya. Sistemnya nomor yang disebutkan kena pada pemain yang ditemukan, maka ia harus menggantikan posisi sebagai penjaga. Namun jika nomor yang disebutkan kena pada pemain yang menang, maka posisi penjaga tidak bisa digantikan.